

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengukuran tingkat fleksibilitas *supply chain* di Konveksi UD Hasby Ponorogo dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tingkat fleksibilitas *supply chain* yang ada di perusahaan secara keseluruhan fleksibel (cukup) dimana seluruh dimensi utama mencapai prosentase antara 60-80 %. Namun perlu untuk tetap harus di tingkatkan agar fleksibilitasnya mampu maksimal. Berikut urutan prosentase dari yang terkecil hingga terbesar yaitu :

1. *Information System* (60%)

Parameter yang perlu diperbaiki adalah kemampuan perusahaan dalam merespon atau menanggapi permintaan perubahan dari konsumen yaitu dengan memperbaiki sistem informasi perusahaan (IS1) dengan bobot sebesar 0,860.

2. *Logistic Process* (75%)

Parameter yang perlu diperbaiki adalah perusahaan harus menyediakan mode transportasi yang dapat menyesuaikan dengan jumlah produk yang akan dikirim untuk efisiensi waktu dan biaya dengan bobot sebesar 0,267.

3. *Operation System* (80%)

Parameter yang perlu diperbaiki adalah para pekerja yang multi-terampil dengan memberikan pelatihan tambahan untuk karyawan sebagai program pengembangan skill karyawan dengan bobot sebesar 0,136.

4. *Supply Network* (80%)

Parameter yang perlu diperbaiki adalah memiliki supplier lebih dari satu dalam memenuhi semua permintaan perusahaan akan bahan baku yang dibutuhkan secara mendadak yang memiliki kapasitas persediaan yang besar dan biaya yang rendah dengan bobot sebesar 0,282.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diusulkan perbaikan beberapa indikator yang disarankan peneliti kepada perusahaan adalah :

1. Perlu diperhatikan lagi pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja para karyawan dengan memberikan pelatihan untuk menambah skill baru dan memberikan pengetahuan baru untuk karyawan sehingga dapat memaksimalkan produksi.
2. Meningkatkan hubungan dengan konsumen yaitu dengan memberikan pelayanan yang maksimal, contohnya dalam memaksimalkan pengiriman agar tepat waktu dan respon yang cepat apabila konsumen melakukan perubahan informasi produk yang dipesan.
3. Memiliki supplier lebih dari satu dengan menentukan kriteria tertentu seperti mampu menerima pesanan skala kecil maupun besar dan mampu mengirimkan permintaan bahan baku secara mendadak dengan biaya yang rendah.